

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Keadaan Geografis



Gambar 2. Peta Wilayah Kota Singkawang

Secara geografis Kota Singkawang ini terletak antara $108^{\circ} 52' 14,19''$ BT sampai dengan $109^{\circ} 09' 46,22''$ BT (Bujur Timur) dan $00^{\circ} 44' 57,57''$ LU sampai dengan $01^{\circ} 00' 48,65''$ LU (Lintang Utara), berjarak ± 135 km dari Ibukota Provinsi (Pontianak), dapat dicapai melalui transportasi darat maupun laut (Pelabuhan

Singkawang). Kota Singkawang secara administratif terbagi dalam 5 wilayah kecamatan yang meliputi 26 kelurahan. Luas total wilayah Kota Singkawang ini adalah 50.400 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas.
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang.
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Laut Natuna.

B. Kondisi Iklim

Iklim mikro Kota Singkawang termasuk iklim tropis dengan udara lebih sejuk daripada Kota Pontianak karena fisiomorfologinya yang unik. Curah hujan kota ini cukup tinggi yaitu rata-rata 2.780 mm pertahun dengan rata-rata 134 hari hujan pertahun. Curah hujan relatif tinggi terjadi pada bulan April – Juli dan Oktober-Desember dengan curah hujan maksimum 490 mm terjadi pada bulan Desember dengan 20 hari hujan. Keadaan iklim mikro di Kota Singkawang dapat dikatakan tidak menentu dengan suhu udara berkisar antara 21,8° sampai 30,5° C, dan masih dipengaruhi oleh angin muson dan perubahan iklim laut.

C. Topografi

Kota Singkawang merupakan kota pantai sekaligus perbukitan. Ini adalah perpaduan topografi yang sangat unik. Bahkan Gunung Besar yang ada di bagian selatan kota langsung menyentuh bibir pantai Laut Natuna. Gugusan pegunungan di wilayah Singkawang Selatan yang membentang dari Gunung Poteng di timur hingga Gunung Besar di barat memberikan kesan indah dan sejuk bagi kota ini. Bahkan beberapa bukit jauh menyentuh ke dalam bagian kota yaitu Gunung Sari (305 m) dan Gunung Roban (212 m). Selain di kawasan pegunungan dan perbukitan di bagian selatan tersebut, sebenarnya topografi Kota Singkawang umumnya datar yaitu dengan kemiringan antara 0 – 2 %.

Wilayah Kecamatan Singkawang Timur sampai ke sebagian kecil wilayah Singkawang Tengah bagian timur merupakan kawasan dengan kemiringan 2-15 %, dimana sebagian besar berada pada kemiringan antara 2-8 % saja. Ketinggian di kawasan ini bergradasi meninggi ke arah timur berkisar antara 12 hingga 45 meter dpl. Kawasan yang cukup bergelombang di bagian timur merupakan daerah aliran Sungai Selakau, yang relatif padat dengan puluhan aliran anak sungainya. Di samping itu, kawasan dengan kemiringan 2-15 % juga tersebar secara sporadis di wilayah Singkawang Selatan, tersebar diantara puncak-puncak gunung yang dimanfaatkan penduduk setempat sebagai pusat-pusat perkampungan.

Kawasan pegunungan di Kecamatan Singkawang Selatan dan Singkawang Timur bagian selatan umumnya memiliki kemiringan antara 15 hingga di atas 40 %. Ada sekitar 21 puncak gunung di kawasan ini dengan ketinggian yang sangat

bervariasi. Puncak tertinggi berada pada puncak Gunung Pasi dengan ketinggian 770 meter di atas permukaan laut. Di sebelah selatan Gunung Pasi topografi mulai melandai kembali sampai ke Sagatani kemiringan mencapai sekitar 4 % terus ke selatan hingga Danau Sarantangan.

D. Keadaan Lahan

Tabel 1. Penggunaan Lahan di Kota Singkawang

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persen (%)
1	Perumahan/Permukiman	308,50	0,61
2	Industri	10,00	0,02
3	Pertambangan	1.317,00	2,61
4	Sawah Irigasi Non Teknis	6.690,00	13,27
5	Hutan Belukar	3.280,00	6,51
6	Kebun Campuran	2.589,00	5,14
7	Perkebunan	22.717,00	45,07
8	Hutan	8.302,00	16,47
9	Semak	3.669,50	7,28
10	Perairan Darat	56,00	0,11
11	Tanah Terbuka/Tandus	484,00	0,96
12	Lain-lain	977,00	1,94
Jumlah		50.400,00	100,00

Sumber: Laboratorium Pemerintahan dan Museum IPDN, 2011

Distribusi penggunaan lahan Kota Singkawang secara umum terdiri dari penggunaan lahan untuk tapak (permukiman, industri, perdagangan dan fasilitas-fasilitas kegiatan lainnya) dan penggunaan lahan non tapak (perkebunan, sawah, hutan dan lain-lain). Areal terbesar kawasan terbangun Kota Singkawang adalah areal permukiman (perumahan dan berbagai fasilitas sosial-budayanya) yang luasnya sekitar 308,5 Ha atau sekitar 0,6% luas kota. Sedangkan kawasan terbangun

lainnya berupa industri mencakup 10 hektar saja. Selebihnya yaitu sekitar 33.313 Ha atau sekitar 66% dari luas kota terdiri dari areal sawah, kebun campuran, perkebunan dan pertambangan. Sekitar 16,5% luas kota masih berupa hutan lebat yang tersebar di beberapa areal pegunungan seperti Gunung Raya, Gunung Pasi, Gunung Sari, Gunung Poteng dan lain-lain.

E. Demografi

Berdasarkan data statistik tahun 2007 penduduk Kota Singkawang berjumlah 179.155 orang, terdiri dari 87.690 orang penduduk laki-laki dan 91.465 orang penduduk perempuan. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam 43.894 Kepala Keluarga.

Tabel 2. Jumlah Penduduk di Kota Singkawang Tahun 2007

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Singkawang Tengah	26.619	25.999	52.618	14.007
2	Singkawang Timur	10.418	8.333	18.751	4.070
3	Singkawang Barat	29.399	28.483	57.882	12.065
4	Singkawang Utara	10.472	10.222	20.694	5.711
5	Singkawang Selatan	10.782	18.428	29.210	8.041
	Jumlah	87.690	91.465	179.155	43.894

Sumber: Laboratorium Pemerintahan dan Museum IPDN, 2011

Mata Pencaharian penduduk Kota Singkawang didominasi oleh buruh dan petani yang masing-masing besarnya 37,03 dan 21,32 % dari seluruh penduduk kota yang bekerja. Buruh terbanyak berada di Singkawang Selatan, umumnya bekerja

sebagai buruh tani dan buruh perkebunan, sebagian juga bekerja sebagai buruh industri dan peternakan. Sedangkan petani terbanyak berada di Kecamatan Singkawang Timur. Penduduk yang bekerja sebagai nelayan jumlahnya mencapai 2,5 % dari penduduk yang bekerja dan terbanyak berada di Kecamatan Singkawang Selatan dan Singkawang Barat.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kota Singkawang Menurut Mata Pencaharian Tahun 2007

No.	Nama Desa	Kecamatan Singkawang					Kota Singkawang	
		Tengah	Timur	Barat	Utara	Selatan	Jumlah	Persen
1	Petani	1.234	2.638	386	1.671	2.245	8.174	17,8
2	Buruh	2.085	0	5.114	79	2.306	9.584	20,8
3	Nelayan	482	0	212	264	474	1.432	3,1
4	Wiraswasta	1.107	163	3.765	132	300	5.467	11,9
5	Pengusaha	60	32	143	-	220	455	1,0
6	Jasa	28	204	0	1.403	250	1.885	4,1
7	PNS/ ABRI	3.113	0	2.603	629	847	7.192	15,6
8	Pensiunan	1.005	0	0	23	83	1.111	2,4
9	Lain-lain	2.783	794	0	14	50	3.641	7,9
10	Pengangguran	0	0	0	2.905	4.177	7.082	15,4
	Jumlah	11.897	3.831	12.223	7.120	10.952	46.023	100,0

Sumber: *Laboratorium Pemerintahan dan Museum IPDN, 2011*

Pada sektor industri, sekitar 0,2 % penduduk kota bekerja di sektor ini, terbanyak berada di Kecamatan Singkawang Selatan dan Tengah. Sedangkan di sektor perdagangan dan jasa mencakup 10 % dari penduduk yang bekerja, terbanyak berada di Kecamatan Singkawang Barat dan Singkawang Tengah. Komposisi penduduk berdasarkan matapecaharian seperti yang digambarkan di atas menunjukkan bahwa ciri agraris Kota Singkawang masih tampak kental, sedangkan sektor industri dan jasa sudah mulai berkembang terutama di pusat kota.

Sebagian besar penduduk Kota Singkawang beragama Budha yang kebanyakan dianut oleh penduduk dari etnis China. Umat Budha ini tersebar di seluruh kecamatan, terbanyak berada di Kecamatan Singkawang Barat dan Selatan. Penduduk beragama Islam merupakan yang terbesar kedua, juga tersebar di lima kecamatan, terbanyak berada di Kecamatan Singkawang Tengah. Menyusul di urutan ketiga dan keempat masing-masing penduduk beragama Katolik dan Protestan yang umumnya berada merata di Kecamatan Timur, Tengah, Barat dan Selatan.

